

**HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PENGGUNAAN FASILITAS
LABORATORIUM KOMPUTER DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
HASIL BELAJAR TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)
KELAS XI TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN DI SMK NEGERI 2
DEPOK SLEMAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

Debbie Ahmad Nusyera, Drs. Suparman M. Pd
debbieahmadnusyera@yahoo.com, suparman@uny.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok Sleman TA 2012/2013, (2) hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok Sleman TA 2012/2013, (3) hubungan intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok Sleman TA 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang bersifat deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok Sleman TA 2012/2013 yang berjumlah 62 siswa. Metode Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah korelasi *Product moment*, sedangkan hipotesis 3 dengan teknik analisis regresi ganda dua prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer (X1) dengan Hasil Belajar TIK (Y) yang ditunjukkan dengan harga r_{x1y} 0.515 dan r^2_{x1y} 0.265 serta SE sebesar 14.6% dan SR sebesar 44.2%. (2) ada hubungan positif antara Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar TIK (Y) yang ditunjukkan dengan harga r_{x2y} 0.532 dan r^2_{x2y} 0.283 serta SE sebesar 18.3% dan SR sebesar 55.8%. (3) ada hubungan positif antara Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer (X1), dan Motivasi Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar TIK (Y) yang ditunjukkan koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0.573 dengan nilai interpretasi korelasi sedang dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0.329 yang berarti bahwa 32.9 % perubahan variabel Hasil Belajar TIK (Y) dapat diterangkan oleh variabel Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer (X1) dan Motivasi Belajar (X2).

Kata Kunci : Hasil Belajar TIK, Intensitas Penggunaan Fasilitas Laboratorium Komputer, Motivasi Belajar.

1. Pendahuluan

Di abad 21 ini, pendidikan merupakan suatu hal vital yang mana semua orang harus memperolehnya guna menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman yang menuntut semua orang untuk memiliki pengetahuan agar tidak tertinggal, terutama dalam bidang teknologi dan komunikasi yang semakin berkembang pesat. Pemberian mata pelajaran TIK ini memberikan kontribusi yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Salah satu SMK di Yogyakarta yaitu SMK Negeri 2 Depok Sleman selalu mengedepankan sarana dan prasarana serta kemampuan guru pengajar TIK harus lengkap dan kompeten sehingga penyerapan dan pemahaman serta proses belajar siswa terhadap mata pelajaran TIK semakin baik dan memperoleh output siswa yang memiliki kualitas SDM tinggi, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam hal ini sarana laboratorium komputer yang dimiliki sekolah akan menentukan tingkat intensitas siswa dalam menggunakannya, yang mana intensitas penggunaan laboratorium komputer ini berhubungan dengan motivasi belajar serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK yang mana hal ini akan membantu siswa untuk membuka jendela dan membuka mata tentang perkembangan teknologi yang makin pesat sekarang ini.

Pada kenyataannya di SMK Negeri 2 Depok Sleman hasil belajar siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan, khususnya pada mata pelajaran TIK termasuk kategori cukup. Hal ini terlihat pada nilai raport mata pelajaran TIK siswa yang rata – rata terletak pada batas tuntas yaitu 75 dan sudah memenuhi standar ketuntasan belajar (SKB) yaitu 75. Data ini diperoleh saat peneliti melaksanakan *survey* tahap awal di SMK Negeri 2 Depok Sleman dan melihat nilai rapor saat siswa masih kelas X semester 2 tahun ajaran 2011/2012. Hal ini terjadi dimungkinkan karena adanya beberapa faktor yang berhubungan dengan hasil belajar, baik faktor dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun faktor dari luar diri siswa (faktor eksternal).

Salah satu faktor eksternal yang berhubungan dengan hasil belajar TIK adalah fasilitas belajar yaitu laboratorium komputer. Fasilitas Laboratorium komputer siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan, SMK Negeri 2 Depok Sleman berdasarkan *survey* yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa kelengkapan yang dimiliki lengkap dan mampu menunjang serta memfasilitasi siswa untuk belajar TIK secara lebih efektif, namun belum diketahui bagaimana intensitas siswa dalam menggunakan fasilitas tersebut. Dalam pembelajaran TIK, perlu diadakan praktek yang dilakukan secara berulang-ulang, hal ini dilakukan agar pembelajaran TIK yang optimal dapat dilaksanakan. Belajar TIK tidak bisa dilakukan hanya dengan teori saja, melainkan memerlukan praktikum yang juga tidak bisa dilakukan sekali saja, praktikum harus dilakukan berulang-ulang sehingga intensitas penggunaan laboratorium dalam belajar TIK sangat berhubungan dengan hasil belajar yang optimal dalam belajar TIK. Sehingga perlu diketahui seberapa besar hubungan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK siswa. Selain itu belum pernah dilakukan penelitian untuk mengungkap seberapa besar hubungan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK. Selain fasilitas laboratorium komputer ada faktor lain yang berhubungan dengan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar siswa kelas XI teknik komputer dan jaringan SMK Negeri 2 Depok Sleman berdasarkan *survey*, masih menunjukan kurangnya

motivasi, kedisiplinan siswa dan rasa tanggung jawab siswa selama kegiatan belajar pelajaran TIK. Sehingga perlu diketahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar TIK siswa, karena dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa masih kurang tetapi hasil belajar siswanya rata – rata sudah berada di batas tuntas 75. “Ref. (1) menyatakan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi belajar dan mengajar, dari sisi guru hasil belajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar”. “Ref (2) menyatakan hasil belajar merupakan output dari suatu sistem pemrosesan input, input dari system tersebut berupa berbagai informasi sedangkan output nya berupa perbuatan atau kinerja. Kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami materi yang diajarkan dapat diketahui dari nilai yang diberikan guru”. Tujuan dari pengukuran hasil belajar ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap dari pelajaran materi TIK.

2. Metode Penelitian

Pemecahan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto*”Ref.(3) menyatakan penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Ref.(4) menyatakan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur semua variabel bebas dan variabel terkait dengan menggunakan angka-angka yang diolah menggunakan data statistik”.

Metode pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa yang merupakan seluruh siswa kelas XI SMK N 2 Depok. Ref. (5) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan

Teknik analisis data untuk uji prasyarat analisis yang pertama menggunakan uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Kedua menggunakan uji linearitas untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Ketiga menggunakan uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui besar hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dan analisis regresi ganda dua prediktor untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

3. Hasil

Terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} 0.515 dan $r^2_{x_1y}$ 0.265 serta SR sebesar 44.2 % dan SE sebesar 14.6 %.

Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan oleh harga r_{x_2y} 0.532 dan $r^2_{x_2y}$ 0.283 serta SR sebesar 55.8% dan SE sebesar 18.3 %.

Terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,573 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.329.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X ₁	X ₂	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	44.2 %	55.8 %	100%
Sumbangan Efektif (%)	14.6 %	18.3 %	32.9 %

Simpulan

- Terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan harga r_{x_1y} 0.515 dan $r^2_{x_1y}$ 0.265 serta SR sebesar 44.2 % dan SE sebesar 14.6 %, dengan demikian semakin tinggi intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.
- Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer dan jaringan SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan oleh harga r_{x_2y} 0.532 dan $r^2_{x_2y}$ 0.283 serta SR sebesar 55.8% dan SE sebesar 18.3 %, dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar TIK siswa.
- Terdapat hubungan positif antara intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar TIK siswa kelas XI program studi teknik komputer SMKN 2 Depok tahun ajaran 2012/2013. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,573 dan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0.329, dengan demikian semakin tinggi intensitas penggunaan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar TIK siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- (1). Ali Hasyim. (1999). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Gramedia
- (2). Dimiyati Mujiyono. (2002). Motivasi Belajar. Yogyakarta : Andy Offset
- (3). Masri Singarimbun. (1991). *Metode Penelitian* Jakarta : LP3ES.
- (4). Suharsimi Arikunto (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- (5). Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.

Yogyakarta, 17 April 2013

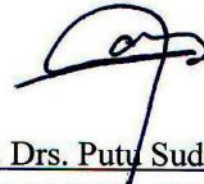
Mengetahui

Pembimbing



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 194191231 197803 1 004

Penguji Utama



Dr. Drs. Putu Sudira, M. P
NIP.19641231 197802 1 063